

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dunia usaha semakin berkembang pesat, dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang saling bermunculan, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi untuk mencapai dan meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan. Informasi perusahaan terkait kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dicantumkan pada laporan keuangan. Menurut Kasmir (2016:7), pengertian laporan keuangan adalah: Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit oleh Akuntan Publik.

Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012: 4) yaitu memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya dalam perusahaan. Laporan keuangan haruslah memenuhi empat karakteristik seperti dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

Menurut Utami (2016:04) Salah satu ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan adalah *audit delay*, yaitu lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Apabila *audit delay* melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Menurut penelitian Ariyani dan Budhiarta (2014), keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan.

Audit delay penting digunakan dalam menyelesaikan laporan audit, agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Disisilain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan, serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* dalam penelitian ini antara lain ukuran perusahaan, ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), profitabilitas serta solvabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan volume besar/kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah asset perusahaan. Sebagian besar perusahaan berskala besar cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena biasanya perusahaan memiliki pengendalian internal lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala lebih kecil. Ukuran perusahaan adalah

suatu skala yang mana dapat diklasifikasikan besar/kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log *size* nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Harahap (2011: 309) mengatakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang lebih rendah memacu adanya penundaan publikasi laporan keuangan yang disebabkan karena perusahaan memiliki sinyal buruk untuk para investor, sehingga manajemen perusahaan akan menunda publikasi untuk memperbaiki tingkat laba perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Proporsi relatif dari hutang terhadap total aset mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan. Proporsi kondisi keuangan dari perusahaan diindikasikan dari hutang total aset. Proporsi tingkat hutang yang tinggi terhadap total aset akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan sehingga memerlukan

kecermatan dalam pengauditan. Tingginya proporsi dari hutang akan meningkatkan pula risiko keuangannya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung dapat melakukan *mismanagement* dan *fraud*. Semakin besar rasio hutang terhadap total aktiva maka akan semakin lama rentang *audit delay*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul penelitian “PENGARUH FAKTOR UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
3. Menganalisis solvabilitas audit terhadap *audit delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

2. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan *audit delay*.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam lima bab yang masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, dengan tujuan mempermudah pembahasan serta untuk mempermudah pembaca memahami garis besar penelitian ini. Adapun garis besar isi dan kronologi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang berisi tentang pengertian *audit delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrument penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.